V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa:

1. Perlakuan kombinasi POC TOP G2 dengan Pupuk NPK Mutiara memberikan pengaruh nyata terhadap tinggi tanaman, diameter batang, jumlah daun akhir, luas daun total, bobot kering tanaman, bobot kering tajuk, bobot kering akar, serta indeks kualitas bibit tanaman kakao.
2. Perlakuan kombinasi (25% POC TOP G2 (2,5 mL^{-1} air) + 75% NPK (7,5 g)) menunjukkan nilai rata-rata tertinggi pada parameter yang diamati. Perlakuan P_5 meningkatkan persentase nilai tinggi tanaman sebesar 73,47%, diameter batang sebesar 42,13%, pertambahan jumlah daun sebesar 67,36%, luas daun total sebesar 75,30%, bobot kering tanaman sebesar 45,70%, bobot kering tajuk sebesar 24,81%, bobot kering akar sebesar 95,54%, serta indeks kualitas bibit sebesar 90,65%.
3. Perlakuan tertinggi dari kombinasi POC TOP G2 dengan Pupuk NPK Mutiara terhadap tanaman kakao pada tanah ultisol diperoleh pada konsentrasi P_5 (25% POC TOP G2 (2,5 mL^{-1} air) + 75% NPK (7,5 g)) yang dimana artinya peran POC TOP G2 dapat mengurangi penggunaan pupuk kimia NPK sebesar 25% dalam pembibitan tanaman kakao.

5.2 Saran

1. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, penulis menyarankan untuk kegiatan budidaya tanaman kakao di pembibitan dapat menggunakan kombinasi Pupuk Organik Cair TOP G2 dengan Pupuk NPK Mutiara dengan konsentrasi 2,5 mL^{-1} air POC TOP G2 + 7,5 g NPK.
2. Untuk mengetahui hasil perlakuan kombinasi POC TOP G2 dengan Pupuk NPK Mutiara terhadap perbaikan unsur hara pada tanah, penulis menyarankan untuk melakukan analisis kimia tanah pada akhir penelitian.